

MENGEJAWANTAHKAN NILAI-NILAI PANCASILA BAGI GENERASI MUDA DI MASA PANDEMI COVID-19

Kadek Mery Herawati¹⁾

Fakultas Hukum Universitas Mahendradatta²⁾

Email: kadekmeryherawati@gmail.com²⁾

Abstract

The current Covid-19 pandemic is not only a health problem but also a global economic, political and social crisis. People's lives in Indonesia have undergone many changes with the Government's policy to reduce the rate of transmission of Covid-19, work, study and worship at home. Pancasila which is starting to fade and lose its essence among our young generation in society includes a lack of understanding of social care values, lack of tolerance, sympathy and empathy. Embodying the values of Pancasila can be interpreted as the implementation of Pancasila values in everyday life by the younger generation and also all Indonesian people in the contextual and actual life they face. The purpose of this paper is to analyze the extent to which Pancasila values are manifested among the younger generation during the Covid-19 pandemic. By understanding and instilling Pancasila values in life. The younger generation will have moral values and good character in life. In this way, today's young generation will never forget the noble values of the Indonesian people.

Keywords: *Pancasila Values, Covid-19 Pandemic*

Abstrak

Pandemi Covid-19 saat ini bukan saja masalah kesehatan namun juga menimbulkan masalah krisis ekonomi, politik sampai dengan sosial secara global. Kehidupan masyarakat di Indonesia banyak mengalami perubahan dengan adanya kebijakan Pemerintah untuk menekan laju penularan Covid-19, bekerja, belajar dan beribadah di rumah saja. Pancasila yang mulai memudar dan kehilangan esensinya di kalangan generasi muda kita di masyarakat diantaranya kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai peduli sosial, kurangnya sikap toleransi, simpati dan empati. Mengejawantahkan nilai-nilai Pancasila dapat dimaknai sebagai pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari oleh generasi muda dan juga segenap masyarakat Indonesia dalam kehidupan kontekstual dan aktual yang dihadapinya. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisa sejauh mana mengejawantahkan nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi muda di masa pandemi Covid-19. Dengan memahami dan menanamkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan. Generasi muda akan memiliki nilai moral dan karakter yang baik dalam hidup. Dengan begitu juga generasi muda saat ini tidak akan pernah melupakan nilai-nilai luhur yang dimiliki bangsa Indonesia.

Kata Kunci : *Nilai-nilai Pancasila, Pandemi Covid-19*

A. Pendahuluan

Akhir tahun 2019 *Corona Virus Disease* (Covid-19) pertama kali terdeteksi di China dan pada awal tahun 2020, telah menyebar ke beberapa Negara di dunia. Awal mula di pasar basah Kota Wuhan, tempat pertama infeksi Covid-19 tercatat. Pada 30 Januari 2020, *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa Covid-19 sebagai keadaan darurat kesehatan internasional dan WHO pun mengumumkan Covid-19 sebagai pandemi.¹

Pada bulan Maret 2020 pertama kali Covid-19 di Indonesia dengan adanya dua kasus yang ditemukan.² Pandemi Covid-19 saat ini bukan saja masalah kesehatan namun juga menimbulkan masalah krisis ekonomi, politik sampai dengan sosial secara global.³ Kehidupan masyarakat di Indonesia banyak mengalami perubahan dengan adanya kebijakan Pemerintah untuk menekan laju penularan Covid-19, bekerja, belajar dan beribadah dirumah saja.

Munculnya pandemi Covid-19 menimbulkan nasionalisme baru di kalangan bangsa-bangsa di dunia. Covid-19 tidak memandang partai, tidak mengenal

ideologi, apakah itu ideologi Pancasila, kapitalisme, maupun komunisme semua akan diserang.⁴

Situasi saat ini, dimana bangsa dituntut untuk menunjukkan nilai-nilai dari suatu ideologi kebangsaan agar dapat mengatasi tantangan di masa pandemi Covid-19. Keadaan ini mencerminkan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam Pancasila, yaitu efektivitas pemerintahan yang berpadu dengan kepercayaan dan kepatuhan rakyat terhadap semua ketentuan yang diterbitkan pemerintah, serta kesadaran pada masyarakat untuk menghubungkan kepentingan perorangan dengan kepentingan masyarakat, yakni dengan menjauhi sikap egosentris yang hanya memikirkan diri sendiri. Hal tersebut dapat diimplementasikan dengan tetap berada dirumah, tidak berpergian, dan menghindari kerumunan.

Generasi muda merupakan pilar penerus bangsa yang tentunya harus tetap memegang teguh nilai-nilai Pancasila sebagai falsafah Negara (*philosophische grondslag*). Pancasila digunakan sebagai dasar mengatur pemerintahan Negara dan

¹WHO, 2020, *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)*. h. 1

²Susilo, A., Rumende, C.M., Pitoyo, C. W., Santoso, W.D., Yuliati, M., Herikuriawan, H., Sint, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C.O. M., & Yuniastuti, E (2020). Coronavirus Disease 2019; Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>

³Chakraborty, I., & Maity, P. 2020, Covid-19 outbreak: Migration, effects on society, global environment and prevention. *Science of the Total Environment*, 728, 138882. <http://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138882>

⁴Humas Kemenko Polhukam RI, Siaran Pers No. 96/SP/HM.01.02/POLHUKAM/5/2020, <https://polkam.go.id/menko-polhukam-munculnya-covid-19-menimbulkan-nasionalisme-baru/>, diakses pada tanggal 10 Oktober 2021, pukul 19.00 wita.

dasar untuk mengatur penyelenggaraan Negara.⁵

Pancasila mempunyai peranan yang sangat penting untuk mencegah faham-faham baru bernilai negatif yang dapat merusak kepribadian bangsa dan dapat menurunkan sikap nasionalisme pada generasi-generasi penerus bangsa Indonesia.

Pandemi Covid-19 telah mengubah perilaku sosial pada generasi muda kita di masyarakat diantaranya kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai peduli sosial, kurangnya sikap toleransi, simpati dan empati. Pada kondisi pandemi Covid-19 saat ini menandakan bawah bersatu padu untuk menghadapi situasi krisis menjadi sangat penting agar negeri ini tetap kokoh.

Dengan demikian, nilai-nilai dalam Pancasila merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh, fundamental, dan menyeluruh,⁶ karena merupakan jiwa dan pandangan bangsa Indonesia. Penulis mencoba menganalisa sejauh mana mengejawantahkan nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi muda di masa pandemi Covid-19.

B. Metode Penelitian

⁵Setiawan, P. 2021, *Pengertian Pancasila Sejarah, Makna, Teks, Fungsi, Penyebutan, Dasar Negara, Para Ahli*, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-pancasila/>

⁶ Lararenjana, E. 2020, *Mengenal Makna Pancasila dan Nilainya sebagai Dasar Negara Indonesia*. Diakses pada 25 Oktober, dari: <https://m.merdeka.com/jatim/mengenal->

Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini. Dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), metode pengumpulan datab kepustakaan, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian sangat berkaitan dimana penelitian Pustaka merupakan serangkaian kegiatan.⁷ Penulis melakukan Teknik pengumpulan data yang akan dipecahkan melalui studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur, dan laporan yang berhubungan dengan masalah ini.

C. Pembahasan

Mengejawantahkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia mempunyai arti menjelmakan (mewujudkan, melaksanakan, memanifestasikan) suatu posisi, kondisi, sikap, pendirian.⁸ Jadi, mengejawantahkan secara umum adalah dalam kehidupan sehari-hari kita harus mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Nilai-nilai Pancasila merupakan pegangan dasar bagi masyarakat Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Segala keputusan, kebijakan, dan aktivitas yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun masyarakat Indonesia harus

makna-Pancasila-dan-nilainya-sebagai-dasar-negara-Indonesia-klm.html.

⁷ Zed, M. 2004, *Metode Penelitian* Kepustakaan, Jakarta: Yayasan Obor Indo/

⁸Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990

berpedoman pada Pancasila. Fungsi Pancasila memang sekrusial itu karena pada dasarnya dia adalah rujukan dari segala aktivitas kita sebagai bangsa dan negara.⁹

Pancasila sebagai kepribadian dan jati diri bangsa Indonesia dan cerminan dari nilai-nilai yang telah lama tumbuh dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.¹⁰ Mengejawantahkan nilai-nilai Pancasila dapat dimaknai sebagai pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari oleh generasi muda dan juga segenap masyarakat Indonesia dalam kehidupan kontekstual dan aktual yang dihadapinya. Jadi, perlu penguatan, penyegaran dan penyesuaian pelaksanaan nilai-nilai Pancasila sebagai Ideologi negara akan sangat menentukan bagaimana langkah dan upaya dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Pancasila yang mulai memudar dan kehilangan esensinya di kalangan generasi muda diharapkan akan kembali berjaya jika generasi muda mulai sadar dan lebih memahami fungsi Pancasila serta melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Gracia Paramitha, *Co-founder Indonesia Youth Diplomacy* menyebutkan

bahwa statistik nasional di Indonesia menunjukkan bahwa ada sekitar 73 persen penduduk adalah anak muda yang berusia 15 dan 35 tahun.¹¹ Peran generasi muda begitu penting dalam penanganan Covid-19 dan diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat tentang informasi mengenai perkembangan situasi dan kondisi Covid-19 maupun dapat menangkal berita hoax yang bisa memecah belah bangsa disaat seluruh elemen harus Bersatu dan bergotong royong dalam menghadapi masa pandemi.

Pancasila berperan penting dalam menumbuhkan rasa nasionalisme di kalangan generasi muda. Rasa nasionalisme yang harus dijunjung tinggi generasi muda yaitu dengan bangga terhadap bangsa dan negara sendiri dengan didasarkan nilai-nilai Pancasila.

Memasuki era new normal generasi muda melalui inovasi-inovasinya dapat mempercepat penanganan Covid-19 dan semua kegiatan dari segala sektor esensial maupun non esensial harus menerapkan system baru dengan mengadopsi pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan protokol Kesehatan secara disiplin.

⁹ Asmaroini, A. P. (2016). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi*. Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan. <https://doi.org/10.25273/Citizenship.V4i2.1077>

¹⁰ Syahrizal Syarbaini, 2004, *pendidikan pancasila di perguruan tinggi*, (Bogor selatan: Ghalia Indonesia), h. 9.

¹¹ Shintaloka Pradita Sicca, "*Dampak Covid-19 Ingatkan Indonesia Siapkan Generasi Muda Lebih Baik* ", diakses

pada 25 Oktober 2021 dari: <https://www.kompas.com/global/read/2021/06/19/201522670/dampak-covid-19-ingatkan-indonesia-siapkan-generasi-muda-lebih-baik?page=all>.

Menjawabantahkan nilai-nilai Pancasila sebagai generasi muda harus dapat diperkuat dan mampu meningkatkan rasa kebangsaan dan rasa cinta tanah air untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa di era new normal ini. Pancasila mampu memberikan satu pertanda atau ciri khas yang melekat dalam tubuh masyarakat. Hal ini yang mendorong bagaimana statement masyarakat mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila tersebut. Sebagai contoh nilai keadilan yang bermakna sangat luas dan tidak memihak terhadap satu golongan ataupun individu tertentu. Unsur pembentukan Pancasila berasal dari bangsa Indonesia sendiri.

Pancasila yang memiliki lima sila diantara sila yang satu dengan yang lain saling menjiwai dan dijiwai satu kesatuan yang utuh, memiliki makna yang sangat dalam untuk menjadi landasan bertindak dan bertingkah laku. Yang terpenting dalam penanganan Covid-19 adalah bagaimana masyarakat Indonesia terutama generasi muda bisa berpartisipasi dan peran aktif dalam membangun dirinya dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19 yang masih terus meningkat hingga saat ini.¹²

¹² Endang Komara. 2020. *Adaptasi kenormalan baru dalam perspektif sosial budaya*, makalah webinar.

¹³ Solly Lubis, "Pancasila Sebagai Identitas Dan Nilai Luhur Bangsa Dan Bernegara, Analisis Tentang Peran

Pandangan hidup masyarakat yang terdiri dari kesatuan rangkaian nilai-nilai luhur tersebut adalah suatu wawasan yang menyeluruh terhadap kehidupan itu sendiri. Pandangan hidup berfungsi sebagai kerangka acuan baik untuk menata kehidupan diri pribadi maupun dalam interaksi antar manusia dalam masyarakat serta alam sekitarnya. Dalam praktik kehidupan bernegara, berbangsa dan bermasyarakat, secara mendasar (*grounded, dogmatic*) dimensi kultur seyogyanya mendahului dua dimensi lainnya, karena di dalam dimensi budaya itu tersimpan seperangkat nilai (*value system*). Selanjutnya sistem nilai ini menjadi dasar perumusan kebijakan (*policy*) dan kemudian disusul dengan pembuatan hukum (*law making*) sebagai rambu-rambu yuridis dan *code of conduct* dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, yang diharapkan akan mencerminkan nilai-nilai luhur yang dimiliki oleh bangsa yang bersangkutan.¹³

Pancasila memiliki serangkaian nilai, yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Nilai-nilai Pancasila ini menjadi landasan dasar, serta motivasi atas segala perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kenegaraan. Dalam kehidupan kenegaraan,

Pancasila Sebagai Modal Sosial, Berbangsa Dan Bernegara", vol. 2, no. 1, pp.44-52, 2017, doi: 10.14710/jiip.v2i1.1634

perwujudan nilai Pancasila harus tampak dalam suatu peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Karena dengan tampaknya Pancasila dalam suatu peraturan dapat menuntun generasi muda maupun seluruh masyarakat untuk bersikap sesuai dengan peraturan perundangan yang disesuaikan dengan Pancasila. Keseluruhan nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila memberi landasan berpikir dan bertindak bagaimana negara dan warga negara bersikap dan bertindak dalam menghadapi pandemi Covid-19. Negara yang berhasil keluar dari pandemi Covid-19 adalah negara yang memiliki persatuan dan kesatuan serta solidaritas yang kuat, mulai dari pemerintah sampai masyarakat tingkat bawah. Dan nilai-nilai tersebut merupakan ideologi dasar dari Pancasila. Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila adalah sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa

sila pertama pengejawantahan tujuan manusia sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa. Oleh karena itu segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan penyelenggaraan negara bahkan moral negara, moral penyelenggara negara, politik negara, pemerintahan negara, hukum dan peraturan perundang-undangan negara, kebebasan dan hak asasi warga negara harus dijiwai nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. Wabah Covid-19 adalah bagian dari ujian dalam

kehidupan yang harus semakin menyadarkan kita tentang kekuatan di luar kekuatan manusia. Religiuitas harus semakin kuat di masa-masa seperti ini.

2. Kemanusiaan yang adil dan Beradab

Di saat pandemi empati dan tanggung jawab kemanusiaan benar-benar diuji membentuk satu kesadaran bahwa kita tidak hidup sendiri dan berkewajiban untuk saling menjaga agar wabah tidak menyebar. Disiplin protokol kesehatan menjadi tanggung jawab kolektif.

3. Persatuan Indonesia

Empati kemanusiaan haruslah melahirkan persatuan dan gotong royong untuk menyelesaikan masalah. Kebersamaan dan kolaborasi ini yang akan mempercepat penanganan pandemi. Saling membantu, berbagai, dan berkolaborasi tanpa melihat ras, suku dan agama

4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat

Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan
Kebijaksanaan pemimpin dan elite politik dibutuhkan untuk menghasilkan kebijakan negara yang benar-benar berorientasi pada kepentingan rakyat dalam menangani pandemi dan dampaknya pada keberlangsungan kehidupan. Tidak ada yang boleh mengambil untung, moral hazard,

menyalahgunakan kekuasaan, serta otoriter di tengah kesulitan rakyat

5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Orientasi mewujudkan kesejahteraan sosial harus menjadi panglima dari setiap komponen negara. Bukan kesejahteraan elite, pengusaha, dan pemilik modal.

Pancasila sangatlah relevan sebagai penanganan Covid-19, dengan melihat fungsi Pancasila sebagai dasar negara, landasan ideologi, falsafah hidup dalam berbangsa dan bernegara serta bermasyarakat yang dapat diaktualisasikan dalam kondisi saat ini sebagai upaya dalam pemulihan yang terdampak pandemi Covid-19. Nilai-nilai Pancasila di setiap silanya dapat dijadikan sebagai prinsip dasar atau protokol bagi generasi muda dalam penanganan Covid-19 dan menuju persiapan *new normal*.

Diperlukannya penerapan nilai-nilai Pancasila dalam penanganan Covid-19 dengan lebih berdisiplin dalam melaksanakan protokol Kesehatan sesuai dengan arahan WHO seperti 3M (memakai masker, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan) diharapkan dapat lebih diatasi dan dijalankan dengan lebih baik sehingga dapat mempercepat upaya penanganannya.

Terkait dengan proses alur pikir yang melatar belakangi dengan memperhatikan rangkuman pembahasan,

maka penjabaran nilai-nilai Pancasila untuk menuju kehidupan yang aman dari Covid-19 terutama bagi generasi muda sebagai acuan dalam disiplin terhadap protokol Kesehatan.

Tabel 1. Mengejawantahkan Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar bagi generasi muda di masa pandemi Covid-19.

No	Sila Pancasila	Perwujudan sebagai nilai falsafah hidup	Aktualisasi dalam Penanganan Covid-19	Pancasila sebagai Protokol	Implikasi dalam Penanganan Covid-19	Implikasi thid Pemulihan menuju New Normal
1	Ketuhanan yang Maha Esa	Agama sebagai falsafah hidup (nilai religius)	Bencana sebagai ujian yang dihadapi secara tawakal	Moderasi beragama (pembatasan peribadatan)	Pembatasan kegiatan beribadah & umat yang tawakal	Meningkatkan kedisiplinan dalam hidup normal baru
2	Kemanusiaan yg Adil & Beradab	Hak Asasi Manusia (nilai kekeluargaan)	Kesehatan sebagai hak asasi manusia yg perlu dijaga	Peningkatan sistem kesehatan berbasis masyarakat	Penerapan pola hidup sehat (4 sehat 5 sempurna)	Perluasan BPJS untuk kesehatan masyarakat (promotif-preventif)
3	Persatuan Indonesia	Kesatuan bangsa dan kebersamaan (nilai keselarasan)	Kebersamaan dalam menghadapi bencana (Pusat-Daerah-Masy)	Pelibatan dalam penanganan seara lokalitas	Penerapan PSBB secara proporsional di daerah terdampak	Desentralisasi protokol new normal kpd Pemda terdampak
4	Kerakyatan yang dipimpin hikmah kebijaksanaan dalam permu-nyawaratan/ perwakilan	Kedaulatan rakyat dan demokrasi (nilai kerakyatan)	Memperhatikan aspirasi dan pelibatan masyarakat	Pelibatan peran serta masyarakat secara optimal	Peningkatan peran serta masyarakat din pencegahan & pemulihan dampak	Pelibatan masyarakat mulai individu, keluarga, komunitas, dalam pemulihan ekonomi masyarakat
5	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	Keadilan sosial dan kesejahteraan (nilai keadilan)	Akses penanganan menjangkau seluruh masyarakat	Perlindungan & bantuan sosial bagi korban terdampak	Bantuan sosial & insentif JPS bagi korban terdampak	Perluasan cakupan bantuan sosial secara merata proporsional

Sumber: Suprayoga Hadi (2020).

Dapat dilihat bahwa matriks Pancasila sebagai kesiapan untuk generasi muda dalam menuju era baru dalam tantangan pandemi Covid-19 yang ada dalam tabel 1 diatas telah didasarkan menurut masing-masing sila dalam Pancasila, yang menjadi dasar pertimbangan pokok dalam menerjemahkan nilai-nilai yang terkandung dalam masing-masing sila ke dalam perwujudan sebagai landasan ideologi dan falsafah hidup dalam berbangsa dan

bernegara serta bermasyarakat. Setiap sila selanjutnya dijabarkan dalam konteks kekinian khususnya dalam penanganan Covid-19, sebelum diambil kesepakatan untuk menjadikan Pancasila dalam penyiapan penanganan Covid-19.

Secara terperinci mencoba menjabarkan masing-masing sila dari Pancasila mulai dari perwujudan hingga implikasinya yang bisa digunakan bagi generasi muda menuju kehidupan normal baru, yang mana untuk menjadikan Pancasila sebagai prinsip dasar atau protokol, dengan penjelasan: (1) sila pertama, mendorong implementasi dari moderasi beragama, khususnya ada pembatasan kegiatan ibadah, yang dimana memerlukan kedisiplinan dalam penerapan pembatasan sosial berskala besar, khususnya di daerah terdampak parah (zona merah). (2) sila kedua, melalui peningkatan sistem kesehatan berbasis masyarakat, yang diimplementasikan melalui 4 sehat 5 sempurna (*social distancing*, memakai masker, cuci tangan dengan air dan sabun, istirahat yang mencukupi, serta asupan makanan bergizi). (3) sila ketiga, melakukan desentralisasi penanganan ke tingkat daerah dan desa, terutama dalam penetapan pembatasan sosial berskala besar dalam lingkup wilayah atau daerah terdampak, yang memerlukan sinergi dan integrasi dari seluruh jajaran administrasi pemerintahan dari pusat hingga tingkat desa

melalui Gugus Tugas yang dibentuk yang dibentuk mulai di tingkat nasional hingga RT/RW. (4) sila keempat, melibatkan peran serta masyarakat dan pelaku kepentingan lainnya, dengan memprioritaskan suara dan aspirasi masyarakat, terutama yang berada di wilayah terdampak atau potensial terdampak, untuk dapat lebih mandiri di dalam memitigasi risiko penyebaran Covid-19 dan terakhir (5) sila kelima mengupayakan perluasanjangkauan perlindungan sosial dan bantuan sosial, khususnya kepada masyarakat yang terdampak Covid-19, termasuk mengupayakan pemulihan krisis ekonomi bagi sektor ekonomi informal dan KUKM yang terdampak, melalui penerapan jaring pengaman sosial (*social safety net*).

Dalam mewujudkan nilai-nilai Pancasila untuk penanganan dan pemulihan dampak pandemi Covid-19 sudah barang tentu memerlukan dukungan dari generasi muda serta kerangka regulasi yang memadai dan konsisten diterapkan. Beberapa kerangka regulasi yang telah diterbitkan oleh Pemerintah maupun Pemerintah Daerah, seperti terbitnya Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2020 tentang Komite Nasional Percepatan Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, serta Keputusan Menteri Kesehatan yang mendasari penerbitan berbagai Peraturan dan Keputusan Kepala Daerah untuk penerapan

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di masing-masing daerah, menunjukkan telah memadainya kerangka regulasi yang melandasi legal formal penanganan Covid-19 dan upaya pemulihan perekonomian nasional yang terdampak Covid-19 lebih lanjut.

D Simpulan dan Saran

Pandemi Covid-19 menimbulkan berbagai persoalan di segala aspek kehidupan termasuk dalam penanaman nasionalisme dan nilai-nilai Pancasila terutama pada generasi muda diperlukan pemahaman yang terkandung di setiap silanya, agar dapat mengejawantahkan dalam merespon dan menghadapi isu yang dihadapi dalam penanganan Covid-19. Generasi muda Indonesia saat ini mengalami krisis moralitas pada fase yang sangat mengkhawatirkan. Nilai-nilai Pancasila merupakan dasar hidup bangsa yang perlu dipahami dan juga diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tentunya, hal ini berguna untuk mengatasi permasalahan moral dan karakter generasi muda yang semakin menurun. Adapun langkah atau tindakan yang harus kita lakukan adalah dengan menjadikan pancasila sebagai acuan dalam berfikir dan bertindak, terutama nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Pancasila memiliki lima sila yang mempunyai makna yang besar bagi

kehidupan kita. Antara sila pertama sampai kelima mempunyai keterkaitan. Hal itu menunjukkan bahwa pancasila merupakan satu kesatuan yang utuh. Dalam menjalani kehidupan, pancasila harus kita jadikan sebagai landasan dalam berfikir, bersikap, bertindak laku dan bertindak. Dengan memahami dan menanamkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan. Generasi muda akan memiliki nilai moral dan karakter yang baik dalam hidup. Dengan begitu juga generasi muda saat ini tidak akan pernah melupakan nilai-nilai luhur yang dimiliki bangsa Indonesia.

Saran

Maka, diperlukannya upaya yang lebih memperhatikan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang telah dituangkan ke dalam Pancasila sebagai dasar negara, landasan ideologi, dan falsafah hidup bangsa Indonesia, yang dapat dijadikan prinsip dasar untuk keberlanjutannya menuju aman dari Covid-19.

Daftar Pustaka

Buku

Hadi, Suprayoga. 2020. *Implementasi Nilai Pancasila dalam Perencanaan Percepatan Penanganan dan Pemulihan Terdampak Pandemi Covid-19*. Majalah Media Perencana Perkumpulan Perencana Pembangunan Indonesia, 1(1).

Setiawan, P. 2021, *Pengertian Pancasila Sejarah, Makna, Teks, Fungsi, Penyebutan, Dasar*.

Syahrizal Syarbaini, 2004, pendidikan pancasila di perguruan tinggi, (Bogor selatan: Ghalia Indonesia).

Susilo, A., Rumende, C.M., Pitoyo, C. W., Santoso, W.D., Yuliati, M., Herikuriawan, H., Sint, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C.O. M., & Yuniastuti, E (2020).

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990

Zed, M. 2004, Metode Penelitian Kepustakaan, Jakarta: Yayasan Obor Indo/

Jurnal

Asmaroini, A. P. (2016). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi*. Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan. <https://doi.org/10.25273/Citizenship.V4i2.1077>

Solly Lubis, “Pancasila Sebagai Identitas Dan Nilai Luhur Bangsa Dan Bernegara, Analisis Tentang Peran Pancasila Sebagai Modal Sosial, Berbangsa Dan Bernegara”, vol. 2, no. 1, pp.44–52, 2017, doi: 10.14710/jiip.v2i1.1634

Makalah

Endang Komara. 2020. Adaftasi kenormalan baru dalam pespektif sosial budaya, makalah webinar.

Internet

Coronavirus Disease 2019; Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>

Humas Kemenko Polhukam RI, Siaran Pers No. 96/SP/HM.01.02/POLHUKAM/5/2020, <https://polkam.go.id/menko-polhukam-munculnya-covid-19-menimbulkan-nasionalisme-baru/>, diakses pada tanggal 10 Oktober 2021, pukul 19.00 wita.

Chakraborty, I., & Maity, P. 2020, Covid-19 outbreak: Migration, effects on society, global environment and prevention. *Science of the Total Environment*, 728, 138882. <http://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138882>

Lararenjana, E. 2020, Mengenal Makna Pancasila dan Nilainya sebagai Dasar Negara Indonesia. Diakses pada 25 Oktober, dari: <https://m.merdeka.com/jatim/mengenal-makna-Pancasila-dan-nilainya->

[sebagai-dasar-negara-Indonesia-kln-
html.](#)

Shintaloka Pradita Sicca, “*Dampak Covid-19 Ingatkan Indonesia Siapkan Generasi Muda Lebih Baik*”, diakses pada 25 Oktober 2021 dari: <https://www.kompas.com/global/read/2021/06/19/201522670/dampak-covid-19-ingatkan-indonesia-siapkan-generasi-muda-lebih-baik?page=all>.

**korporasi, FH UNDIP, Semarang, 23-24
November.**

Internet

Raharjo, Agus, 2006, “Kebijakan kriminalisasi dan Penanganan *Cybercrime* di Indonesia”, http://www.unsoed.ac.id/newcmsfak/UserFiles/File/HUKUM/Kriminalisasi_Cybercrime.htm, diakses pada tanggal 9 Juni 2001.

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843